

BAB V

PENUTUP

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pondok Assalam mengenai “Latihan Dasar Kepemimpinan Untuk Membentuk Manajemen Diri Santri Di Pondok Assalam Bangilan Tuban” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep Latihan Dasar Kepemimpinan di Pondok Assalam Bangilan Tuban yaitu dengan melaksanakan prinsip-prinsip kepemimpinan dan membentuk manajemen diri santri berdasarkan visi mencerdaskan umat, siap bermasyarakat dan membangkitkan bangsa. Kegiatan ini rutin terjadwal 1 tahun 1 kali untuk santri agar mampu memanaje diri dengan baik dan mengemban amanah dengan maksimal dan professional.
2. Implementasi Latihan Dasar Kepemimpinan dengan memberikan materi fisik dan mental. Salah satu materi LDK Mental diambil dari buku “Gemblengan, Kitab Nasehat K.H. Abdul Moehaimin Tamam” sosok pendiri dan pengasuh pertama Pondok Assalam Bangilan Tuban, yangmana isinya tidak lepas dari Pendidikan Agama Islam dan disesuaikan dengan aspek manajemen diri. Materi ini memiliki kekhasan yang berbeda dari LDK pada umumnya. Pemateri dan pembina LDK merupakan orang-orang yang ahli dalam bidangnya. LDK diterapkan dengan jadwal yang padat dan dilaksanakan tepat waktu dengan peraturan yang ketat untuk membentuk manajemen diri santri.

Implementasi Latihan Dasar Kepemimpinan juga ditindaklanjuti setelah kegiatan dilaksanakan, yaitu dengan menugaskan para santri yang telah mengikuti LDK untuk menyusun program dan kegiatan pondok dengan bimbingan dan arahan dari para *asatidz* serta pengasuh pondok. Setelah menyusun program para santri juga dituntut untuk bertanggungjawab sebagai pelaksana sekaligus penegak program di kalangan seluruh santri.

3. Latihan Dasar Kepemimpinan di Pondok Assalam dinilai berhasil dalam mewujudkan manajemen diri santrinya berdasarkan pelaksanaan kegiatan tindaklanjut. Para santri yang telah mengikuti LDK mampu menyusun program dan kegiatan pondok dengan bimbingan dari para *asatidz* serta pengasuh pondok, bertanggungjawab sebagai pelaksana sekaligus penegak program di kalangan seluruh santri, dan mengadakan evaluasi secara rutin agar program dan kegiatan tetap berjalan dan mencapai tujuan yang diinginkan.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kiranya masih terdapat hal-hal yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1.2.1 Pengasuh Pondok Pesantren Dan Dewan *Asatidz*

- a. Perlu meningkatkan kompetensi pemateri internal agar mampu memberikan materi secara menyeluruh, tidak hanya LDK mental namun juga LDK Fisik.
- b. Perlu meningkatkan sarana prasarana kegiatan agar ke depan dapat dilakukan secara mandiri

1.2.2 Para Santri

Diharapkan lebih kompak dan solid untuk kedepannya agar bisa meningkatkan kinerja dan manajemen diri mereka dapat terbentuk dengan lebih maksimal.

1.2.3 Peneliti Yang Lain

Keterbatasan dalam penelitian ini tentu memunculkan harapan dan peluang bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan.

